

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

Gerakan Nusantara 2021: Frisian Flag Indonesia Persiapkan Orangtua, Siswa & Guru Ikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



Jakarta, 28 Oktober 2021 – PT Frisian Flag Indonesia (FFI) tahun ini kembali menyelenggarakan Gerakan Nusantara ('miNUm Susu tiAp hari uNTuk Anak ceRdas Aktif Indonesia) 2021. Tahun ini, FFI bekerjasama dengan para pakar yang ahli dibidangnya, yaitu ahli gizi dari Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (PKGK FKM UI), psikolog keluarga, pakar edukasi zilenial, serta pakar komunikasi. Seperti tahun 2020, FFI mengadakan rangkaian kegiatan Gerakan Nusantara 2021 secara daring. Tahun ini, FFI berfokus pada persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas serta edukasi gizi dan kesehatan bagi murid, orang tua, dan guru di wilayah Jabodetabek dan beberapa daerah di Indonesia.

FFI memulai rangkaian perhelatan tahunan Gerakan Nusantara 2021 melalui Wartawan Junior (Warior) *Workshop & Conference* pada 10 & 11 September lalu yang diikuti oleh puluhan siswa dari Jabodetabek, Surabaya & Sidoarjo. Gerakan Nusantara 2021 juga mengadakan webinar orang tua pada 18 September & 9 Oktober yang diikuti lebih dari 2 ribu orang tua dari seluruh Indonesia dengan mengangkat topik “Keluarga Sebagai Garda Terdepan Mempersiapkan Pembelajaran Tatap Muka”. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali para orang tua dan keluarga dalam mempersiapkan PTM terbatas di sekolah, dari aspek gizi, psikologis hingga pola didik anak dalam rangka mendukung upaya pemerintah yang mulai mengimplementasikan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Nadiem Anwar Makarim, B.A, M.B.A, dalam sambutannya pada kegiatan webinar mengatakan dukungan dari orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan untuk penyelenggaraan PTM terbatas yang aman, nyaman, dan optimal.

“Saya mengapresiasi kegigihan Frisian Flag Indonesia selama delapan tahun terakhir dalam mendukung semangat kolaborasi merdeka belajar melalui program Gerakan Nusantara. Merdeka belajar sesungguhnya adalah semangat untuk memantik gerakan-gerakan di masyarakat yang memajukan pendidikan. Sehingga

Gerakan Nusantara merupakan contoh praktik yang perlu terus ditingkatkan dan dilanjutkan. Semoga kolaborasi di antara kita akan mengantarkan anak-anak Indonesia kembali mendapatkan pendidikan yang normal. Mari kita laksanakan PTM terbatas sebaik mungkin untuk mewujudkan merdeka belajar,” kata Menteri Nadiem.

Dalam kesempatan yang sama, **Plt. Deputi Bidang Partisipasi Masyarakat Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Indra Gunawan, S.K.M., M.A.**, mengatakan keluarga harus menjadi pilar untuk menyiapkan berbagai kebutuhan untuk anak-anak saat PTM terbatas dan juga memberikan pemahaman bagi anak-anak kita bagaimana menerapkan protokol kesehatan.

“Agar anak-anak kita tetap sehat dan kuat dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka, pemenuhan gizi perlu diperhatikan. Karena bagaimanapun dalam pandemi ini anak-anak kita harus tercukupi dan terpenuhi gizinya agar tubuhnya lebih tahan dari penularan COVID-19,” kata Indra Gunawan.

Senada dengan hal tersebut, **Pakar Gizi, Ketua PKGK UI, Ir. Ahmad Syafiq, M.Sc, PhD**, mengatakan pada masa PTM terbatas anak didik sebaiknya dibiasakan mengonsumsi asupan dengan pola gizi seimbang sesuai pedoman Isi Piringku, melakukan aktivitas fisik yang baik, perilaku hidup bersih dan istirahat yang cukup.

“Salah satu pilar gizi seimbang adalah mengonsumsi asupan makanan dan minuman yang seimbang untuk mencapai kualitas kesehatan yang optimal, salah satu caranya dengan rutin mengonsumsi protein hewani. Protein hewani dengan kandungan asam amino esensial memiliki bermacam fungsi, diantaranya untuk memperbaiki sel yang rusak serta menjaga imunitas, serta mencegah terjadinya *stunting*. Sumber protein hewani dapat ditemui dari berbagai sumber, misalnya susu dan telur.” kata Ahmad Syafiq.

Era digital saat ini telah membuka peluang belajar lintas waktu dan tempat. Terlebih, peserta didik yang turut menjalani sekolah daring saat ini dilakukan oleh Gen-Z & Post Gen-Z. **Pakar Edukasi Gen Zillennial sekaligus Ketua PGRI SLCC, Prof. Dr. Eko Indrajit, M.Sc**, menyoroti karakteristik anak-anak generasi Z yang berbeda dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Menurutnya, generasi Z mampu mempelajari sesuatu melalui *gadget*, cenderung individualis dan tidak ingin dikendalikan oleh guru atau orang tua. Oleh karena itu, beliau memberikan tips untuk orang tua dalam mendidik anak-anak Gen Z, salah satunya orang tua diharapkan dapat menjadi teman dalam perjalanan hidup dan pendidikan anak-anak.

“Jangan menggurui melainkan dampingi kehidupan mereka. Jangan mudah marah tapi harus memahami bahasa kehidupan mereka. Banyaklah berkomunikasi melalui visual, awasi sosial media mereka tetapi jangan bereaksi berlebihan. Cobalah meminta mereka mengajarkan kita mengenai berbagai *trend* yang sedang terjadi di dunia. Lalu, sesekali cobalah bermain *game* bersama mereka sebagai ungkapan rasa empati. Dengan begitu, mereka akan menganggap orang tua sebagai teman, dan kehadiran orang tua akan disetujui oleh mereka,” jelas Prof. Eko.

Diluncurkan pertama kali pada tahun 2013, saat ini Gerakan Nusantara telah menjangkau lebih dari 2,5 juta siswa dan lebih dari 6.000 guru dari hampir 5.000 Sekolah Dasar di Indonesia. Gerakan Nusantara digagas sebagai upaya untuk meningkatkan literasi gizi, mengedukasi tentang pola konsumsi pangan sehat dan aman, gaya hidup aktif di lingkungan sekolah dasar serta membiasakan minum susu setiap hari.

“FFI mengapresiasi dukungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, serta para pakar yang telah mendukung kegiatan ini. Melalui Gerakan Nusantara, kami dapat terus menjalankan komitmen jangka panjang FFI untuk memberikan edukasi kepada murid, guru, dan orang tua mengenai pentingnya menerapkan gaya hidup sehat aktif melalui konsumsi asupan makanan sesuai pedoman gizi seimbang serta kebaikan susu agar tercipta keluarga Indonesia yang sehat, sejahtera dan selaras,” ujar **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F. Saputro.**

Tak hanya itu, Gerakan Nusantara 2021 diramaikan dengan sejumlah kegiatan menarik yang sedang berjalan hingga saat ini, yaitu “Keluarga Bergerak” yang mengajak keluarga Indonesia menerapkan gaya hidup sehat aktif melalui olahraga dan konsumsi susu secara rutin sekaligus berdonasi. Kegiatan ini diikuti oleh 300 keluarga se-Indonesia. Setiap keluarga yang berpartisipasi, telah turut berdonasi berupa satu karton susu UHT FRISIAN FLAG® yang nantinya akan disumbangkan kepada yang membutuhkan.

Selain itu, Gerakan Nusantara tahun ini juga menghadirkan kegiatan penyaluran bakat siswa melalui Festival “Literasyik” yang diikuti lebih dari 500 siswa dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini ditujukan untuk mengajak anak Indonesia agar dapat mengungkapkan ide atau gagasannya serta menyerukan kampanye gaya hidup sehat aktif, salah satunya dengan mengonsumsi makanan sesuai dengan pedoman gizi seimbang dan konsumsi susu secara rutin melalui *storytelling*, video kreatif, dan musikalisasi. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat menjadi “*agent of change*” untuk menjaga kesehatan dan kelestarian bumi, demi mewujudkan Indonesia yang sehat, sejahtera dan selaras.

Gerakan Nusantara 2021 juga akan menggelar webinar guru pada tanggal 27 November mendatang yang akan membahas persiapan PTM di sekolah. Kegiatan ini menargetkan dapat menjangkau sekitar 1000 guru dari beberapa wilayah di Indonesia. Hingga akhir rangkaian kegiatan, Gerakan Nusantara 2021 telah menjangkau sekitar 6 ribu orang tua, lebih dari 6 ribu murid & 1.000 guru se-Indonesia melalui serangkaian kegiatan dan media komunikasi sekolah.

--selesai--

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

<p>Andrew F. Saputro Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia Andrew.saputro@frieslandcampina.com 021 8410945</p>	<p>Sisi Suhardjo Public Relations Iris Jakarta sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com +62 818754229</p>
--	--

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah salah perusahaan susu terdepan di Indonesia yang menyediakan produk bernutrisi untuk anak-anak dan keluarga dengan merek FRISIAN FLAG®, FRISO®, SUSU BENDERA®, dan OMELA®. FRISIAN FLAG® telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11.1 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia. FrieslandCampina menyediakan produk bagi konsumen maupun profesional, memasok bahan baku bagi produsen produk gizi bayi & balita, maupun industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia.

FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 38 negara dengan 114 fasilitas produksi dengan 23.877 karyawan, serta produk yang tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 16.995 peternak sapi perah yang tersebar di Belanda, Jerman dan Belgia, menjadikannya salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang GERAKAN NUSANTARA

Frisian Flag Indonesia dengan komitmennya dalam mendukung peningkatan gizi untuk tumbuh kembang optimal anak-anak Indonesia, meluncurkan program Gerakan Nusantara pada tahun 2013. Program edukasi gizi bagi anak usia sekolah ini mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dimana sampai dengan tahun 2018 telah berhasil menjangkau 4.806 Sekolah Dasar dengan cakupan 2.520.774 siswa dan 4.886 guru pada lebih dari 35 kota/kabupaten di 25 propinsi di Indonesia. Gerakan Nusantara bertujuan meningkatkan perilaku pola konsumsi pangan sehat dan gaya hidup aktif anak-anak Indonesia dengan memastikan bahwa anak-anak usia sekolah dapat memiliki pengetahuan cukup serta memiliki perilaku yang baik dalam makan makanan bergizi sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang, membiasakan diri untuk minum susu setiap hari, memilih jajanan sehat, serta membiasakan diri beraktivitas di luar ruang yang terkena paparan sinar matahari pagi. Aktifitas program Gerakan Nusantara antara lain berupa kegiatan edukasi di dalam kelas, kegiatan luar ruang, distribusi produk susu, pembagian buku edukasi gizi, pelatihan gizi bagi guru dan siswa, serta program kantin sehat [tidak berlaku saat pandemi].

